



UPAYA GURU PAI MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

Hardiyanto¹, Qurroti A'yun², Zuhkhriyan Zakaria³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1hardiyant10102000@gmail.com, 2qurroti@unisma.ac.id, 3zakaria@unisma.ac.id

Abstract

Education is an important thing in the life and progress of human science. One of them is that education forms a very important disciplinary character for students. Education in Indonesia is face-to-face, but the pandemic is changing and affecting the world of education. Therefore, teachers must take action during the pandemic. Therefore, the authors conducted research on planning, implementing, and evaluating the formation of disciplined characters in online learning using the Microsoft Teams application during the pandemic at Brawijaya Smart School Malang..

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Karakter Disiplin, Microsoft Teams*

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini peserta didik dapat dikatakan berhasil jika aspek kognitif peserta didiknya baik. Seorang peserta didik dikatakan berhasil jika ia mampu mengerjakan soal dengan nilai baik. Namun belum tentu dengan nilai yang didapat adalah usaha peserta didik itu sendiri. Pada saat pembelajaran atau ujian masih banyak siswa yang ditemukan menyontek dan nilainya tidak murni dari hasil peserta didik itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran, guru menginginkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, siswa membutuhkan kepribadian yang disiplin. Disiplin dapat mengantarkan siswa pada kegiatan yang tertib dan teratur, karena keteraturan menentukan keberhasilannya dalam mencapai tujuan belajarnya.

Era New Normal menjadi perbincangan hangat seiring merebaknya wabah COVID-19 yang terus berdampak buruk pada semua lini kehidupan. Jika melihat dari situs Lexito (2020), Era New Normal adalah situasi yang sebelumnya tidak biasa bagi orang-orang dan kemudian dijadikan standard dan kebiasaan yang perlu diterapkan. Contoh kecilnya adalah dengan bantuan jaringan manusia diharuskan bekerja dan belajar, menggunakan masker, dan melakukan aktivitas lainnya.

Seorang peserta didik harus patuh, memiliki kepribadian yang disiplin, dan berlatih untuk menguatkan dirinya agar terbiasa mengendalikan diri. Disiplin juga berperan sangat penting dalam memutus mata rantai COVID-19 yang saat ini sedang

melanda Indonesia. Disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan yang ada dapat mengurangi atau memutus mata rantai COVID-19.

Pendidikan bukan hanya berbagi ilmu, tetapi juga berbagi nilai-nilai karakter. Guru juga bertugas untuk lebih aktif membentuk kepribadian siswa sebagai suri tauladan. Siswa dapat meniru perilaku dan apa yang dilakukan guru disekolah. Guru juga dapat mengamati dan mengawasi perilaku dan apa yang dilakukan siswa disekolah.

Kemudian, kedisiplinan seseorang pendidik juga dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku peserta didik disekolah, sebagaimana dalam Zukhriyan, (2020: 82) mengutarakan keberhasilan pendidik dalam membentuk karakter disiplin siswa tergantung tingkat baiknya kedisiplinan guru itu sendiri. Namun, keberhasilan ini bisa saja kurang efektif karena sistem pembelajaran online. Guru tidak dapat mengawasi siswa secara langsung. Hal ini membuat guru sulit untuk mengidentifikasi kepribadian siswa itu sendiri.

SMP Brawijaya Smart School Malang merupakan sekolah yang berbasis karakter religi, yaitu selain mengasah peserta didik dibidang akademik, juga mengedepankan karakter yang berbasis religi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin setiap hari, yaitu kegiatan Salat Dhuha, Zuhur, dan Asar berjamaah, serta kegiatan Smart Quran (mengaji) yang berkerja sama dengan UMMI Foundation, Smart Bibel atau Smart Weda.

B. Metode

Peneliti mengambil sampel melalui wawancara dengan guru agama Islam, siswa yang mewakili, bidang tata tertib, dan kepala sekolah atau wakilnya. Pengambilan data dilakukan dengan mendokumentasikan gambar dan rekaman yang dibuat di SMP Brawijaya Smart School Malang di halaman dan kantor sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif berdasarkan peristiwa/fenomena/gejala sosial. Oleh karena itu, peneliti diharapkan mampu mengungkap berbagai informasi yang terjadi di wilayah tersebut, didukung dengan data yang diperoleh.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber data di tempat, peneliti telah mendokumentasikan pengumpulan data menggunakan perekam data, alat tulis dan lain-lain jika dibutuhkan. Karena beberapa hal diatas, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting.

Untuk memungkinkan peneliti menganalisis apa yang dapat peneliti simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan agar berfungsi sebagai instrument penelitian dan mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian memiliki dampak yang signifikan dalam memperoleh informasi dan data yang paling rinci.

C. Hasil dan Pembahasan

1) *Perencanaan pembelajaran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa menggunakan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang*

Dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang bahwa perencanaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa menggunakan aplikasi Microsoft Teams adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran biasanya mencakup kurikulum, materi, program pembelajaran, indikator keberhasilan, dan evaluasi. Ketika peneliti melakukan pengamatan di SMP BSS Malang menemukan bahwa guru PAI menggunakan aplikasi Microsoft Teams dalam melakukan pembelajaran online dan membuat rencana pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran.

Perencanaan merupakan suatu hal pokok yang sangat mendasar bagi organisasi. Keberadaannya membuat segala sesuatu didalam organisasi tersebut menjadi jelas dan terarah dengan baik. Sehubungan dengan pentingnya memiliki perencanaan yang baik dalam organisasi, maka sudah tentu perencanaan tersebut mempunyai manfaat yang besar pula.

b. Kontrak belajar

Kontrak belajar atau perjanjian pembelajaran yang dinegosiasikan menyiratkan tingkat negosiasi dan komitmen oleh setidaknya dua pihak antara guru dan siswa. Pembelajaran yang dinegosiasikan biasanya dimulai dengan beberapa diskusi mengenai peran, tanggung jawab, dan harapan para pihak yang terkait.

c. Mensosialisasikan buku tata tertib

Tata tertib adalah aturan yang harus disepakati dan dipatuhi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, seperti sekolah, rumah, dan lampu merah. Tata tertib biasanya tidak sembarangan karena ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti, situasi, kebiasaan, bahkan kebutuhan. Oleh karena itu orang yang bertanggung jawab perlu mempertimbangkan suatu tata tertib yang ada dilingkungannya.

2) *Pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang*

Dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang bahwa pelaksanaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa menggunakan aplikasi Microsoft Teams adalah sebagai berikut:

a. Keteladanan

Guru menggunakan strategi keteladanan pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams, keteladanan guru akan menjadi contoh bagi siswa. Keteladanan yang dicontohkan adalah menghadiri kelas online tepat

waktu berseragam sesuai dengan jadwal. Meskipun mengetahui beberapa guru tidak tepat waktu, pada dasarnya siswa adalah teladan karena mereka melihat dan meniru semua yang guru lakukan.

b. Nasehat

Cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi adalah dengan memberikan nasehat. Masa pandemi covid-19 yang menjadikan pembelajaran di SMP Brawijaya Smart School Malang dilaksanakan dengan Microsoft Teams tidak menghalangi guru untuk tetap memberikan nasehat dan motivasi untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian yang disiplin dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pemberian nasehat yang lembut dan pemberian nasehat yang sesuai kondisi dan situasi dapat membuka pintu hati anak untuk berbuat baik.

c. Pembiasaan

Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang pada pelaksanaannya dengan pembiasaan dalam pembelajaran daring berbentuk jadwal kegiatan yang dibuat pihak sekolah setiap hari untuk siswa. Jadwal kegiatan berbentuk pembiasaan melakukan doa bersama yang dilakukan di forum Microsoft Teams sebelum memulai pembelajaran daring, siswa diharuskan on kamera, dan siswa sudah harus mengumpulkan tugas pada jam yang ditentukan. Dengan pembiasaan tersebut maka secara tidak langsung akan melatih mental karakter disiplin siswa. Penerapan pembiasaan dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik melakukan hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan rutin sehari-hari, siswa menjadi biasa melakukan hal tersebut secara sadar dan tanpa paksaan. Tujuan pembiasaan adalah agar siswa terlatih dalam melakukan apa yang perlu mereka lakukan.

3) *Evaluasi pembelajaran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa menggunakan Aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang.*

Evaluasi memungkinkan siswa untuk terus belajar lebih aktif. Guru juga dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran dan sekolah juga dapat lebih meningkatkan kualitas kelembagaan dan pembelajaran siswa. Dalam konteks ini, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua implikasi. Yang pertama adalah evaluasi yang memberikan informasi optimal. Kedua, manfaat yang diperoleh melalui evaluasi.

Ada dua tujuan dari evaluasi. Pertama, tujuan umum atau penilain adalah untuk mengumpulkan bahan informasi yang dapat digunakan sebagai bukti perkembangan siswa yang telah aktif selama jangka waktu tertentu. Yang kedua adalah untuk tujuan tertentu, tujuan penilaian adalah untuk mengetahui dan menganalisis batas

keefektifan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama periode waktu tertentu.

Tujuan evaluasi diatas sesuai seperti dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Pertama dari bidang tata tertib sekolah dilakukan evaluasi setelah tiga bulan sekali sesuai dari laporan guru. Kedua guru PAI melakukan evaluasi setiap hari setelah pembelajaran berlangsung.

D. Simpulan

Sesuai pengamatan dan analisis peneliti mengenai upaya guru PAI membentuk karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang dapat diambil kesimpulan adalah:

1. Perencanaan guru PAI membentuk karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan kontrak belajar atau perjanjian pembelajaran adalah seperangkat peraturan yang dibuat melalui kesepakatan antara guru dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik, dan mensosialisasikan buku pedoman tata tertib adalah aturan yang harus disepakati dan dipatuhi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, seperti sekolah, rumah, dan lampu merah.
2. Pelaksanaan guru PAI membentuk karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School Malang adalah dengan keteladanan guru menggunakan strategi keteladanan pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams, Keteladanan yang dicontohkan adalah menghadiri kelas online tepat waktu berseragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Nasehat yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi Microsoft Teams adalah dengan memberikan nasehat. Masa pandemi covid-19 yang menjadikan pembelajaran di SMP Brawijaya Smart School Malang dilaksanakan dengan Microsoft Teams tidak menghalangi guru untuk tetap memberikan nasehat dan memberikan motivasi agar siswa dapat memunculkan karakter disiplin dalam berperilaku sehari-harinya. Penerapan pembiasaan dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik melakukan hal positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan rutin sehari-hari, siswa menjadi terbiasa melakukan hal tersebut secara sadar dan tanpa paksaan. Tujuan pembiasaan adalah agar siswa terlatih dalam melakukan apa yang perlu mereka lakukan.
3. Evaluasi guru PAI membentuk karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School

Malang adalah Evaluasi dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Pertama dari bidang tata tertib sekolah dilakukan evaluasi setelah tiga bulan sekali sesuai dari laporan guru. Kedua guru PAI melakukan evaluasi setiap hari setelah pembelajaran berlangsung.

Daftar Rujukan

- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2006), 58
- Ahmad Tanseh, & Suyitno (2006), Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaif, 2006), 67
- Annisah Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1
- Ayunda, L. M., Afifulloh, M., & Mustofha, I. (2021). STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NAHDLATUL ULAMA' NGANTANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.
- Barnawi, & M. Arifin (2016) Strategi&Kebijakan Pendidikan Karakter (CET II). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik Oemar, kurikulum dan pembelajaran. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm.40.
- Hasibuan P., Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah), Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Husein Umar (2003), Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis (Jakarta: RajaGrafindo Peraada)
- Lexy. M. (2002), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mantja. W (2003), Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan. (Malang: Winaka Media)
- Maunah. B, Metodologi Pengajaran Agama Islam Metode Penyesuaian dan Desain Pembelajaran, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 75.
- Muhammad (2003), Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif (Yogyakarta: Upfeumy)
- Mulyasa. E, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 166.
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung: Trasiu, 1996), 105.
- Raharjo, M. Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif. (Malang: UIN Malang Press, 2010).
- Salahudin Anas, & Irwanto Alkrienciehie. (2013) Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya (CET I) Bandung: Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 30
- Sukardi. (2005). Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: BumiAksara)

Thomas Lickona, *Eduarting For Teacher. How Our School Can Teach Respect and Responssibility*, (New York, Toronto, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991), hlm 51

Wuri Wahyuni. (2014). Pendidikan Karakter Disekolah, (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/87637-ID-pendidikan-karakter-disiplin-di-sekolah.pdf>), diakses 24 Desember 2021

Zakaria Z, dkk. (2020) Kedisiplinan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Belajar di SMP Islam Darussa'adah Malang, *Victarina Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 5, Nomor 8, hal. 85